

Sarana penjemuran rumput laut – Bagian 1 : Model para-para kayu



© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Pra konstruksi	1
4 Konstruksi.....	2
5 Daya tampung.....	2
6 Penempatan para-para.....	2
7 Perawatan para-para	2
Lampiran A.....	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Sarana penjemuran rumput laut - Bagian 1 : Model para-para kayu dirumuskan oleh Panitia Teknis 65-07 Perikanan Budidaya untuk dapat dipergunakan oleh, pembudidaya, pelaku usaha dan instansi yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

SNI ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat sarana produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 9 September sampai dengan tanggal 12 September 2013 di Bogor, yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan instansi terkait lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 17 Januari 2014 sampai 17 Maret 2014.



Sarana penjemuran rumput laut – Bagian 1 : Model para-para kayu

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan prakonstruksi, konstruksi, penempatan dan perawatan para-para sesuai dengan penggunaannya untuk penjemuran rumput laut.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.”

2.1

balok penghubung

kayu yang menghubungkan antar tiang berfungsi sebagai penguat tiang para-para

2.2

model para-para kayu

model penjemuran rumput laut, yang dibuat dari kayu berbentuk empat persegi panjang, terdiri atas tiang dan rangka para-para

2.3

penjemuran

proses pengeringan rumput laut menggunakan sinar matahari dalam jangka waktu tertentu

2.4

rangka jaring para-para

rangka berbentuk segi empat yang terbuat dari kayu dan dipasang jaring sebagai wadah penjemuran rumput laut

2.5

tiang para-para

bagian dari konstruksi yang terbuat dari kayu berfungsi sebagai penyangga rangka para-para

3 Prakonstruksi

3.1 Kriteria bahan para-para

3.1.1 Tiang

- kayu balok 6 cm x 12 cm, panjang minimal 0,8 m atau maksimum 1 m sebanyak 6 batang;
- permukaan telah dihaluskan;
- kuat dan lurus serta tidak cacat.

3.1.2 Balok penghubung

- kayu balok 5 cm x 7 cm, panjang 4 m sebanyak 4 batang dan panjang 1,8 m sebanyak 6 batang;
- permukaan telah dihaluskan;
- kuat, lurus, dan tidak cacat.

3.1.3 Rangka jaring para-para

- a) kayu balok 4 cm x 6 cm, panjang kayu 4 m sebanyak 2 batang dan panjang 1,8 m sebanyak 10 batang;
- b) permukaan telah dihaluskan;
- c) kuat, lurus, dan tidak cacat.

3.1.4 Jaring

- a) bahan terbuat dari nilon atau *polyethylene* (PE);
- b) panjang 4 m, lebar 1,8 m dengan mata jaring (*mesh size*) 0,5 inci;
- c) mudah dibersihkan.

3.1.5 Tali ris jaring

- a) tali PE ukuran 2 mm sampai dengan 4 mm untuk mengikat jaring pada rangka kayu;
- b) elastis dan kuat.

3.2 Pemilihan lokasi penempatan para-para

- a) lokasi terbuka dan langsung terkena sinar matahari;
- b) bebas dari pencemaran, bersih dari kotoran dan limbah;
- c) dekat dengan areal budidaya atau gudang penyimpanan;
- d) jauh dari jangkauan hewan yang dapat merusak.

4 Konstruksi

4.1 Tiang para-para

- a) pasang tiang tegak dengan jarak antar tiang : lebar 1,8 m dan panjang 2 m (Lampiran A);
- b) hubungkan antar tiang dengan balok penghubung sebagai penguat tiang para-para;
- c) jarak antar balok penghubung 30% dari tinggi tiang, dan jarak antar balok penghubung dari dasar tanah adalah 70% dari tinggi tiang.

4.2 Rangka jaring para-para

- a) buat rangka jaring sesuai (Gambar A.2);
- b) pasang jaring dengan menggunakan tali ris yang dijahit pada rangka bagian luar sesuai (Gambar 2) letakkan rangka jaring para-para pada permukaan tiang para-para..

5 Daya tampung

Maksimum 400 kg basah disebar secara merata

6 Penempatan para-para

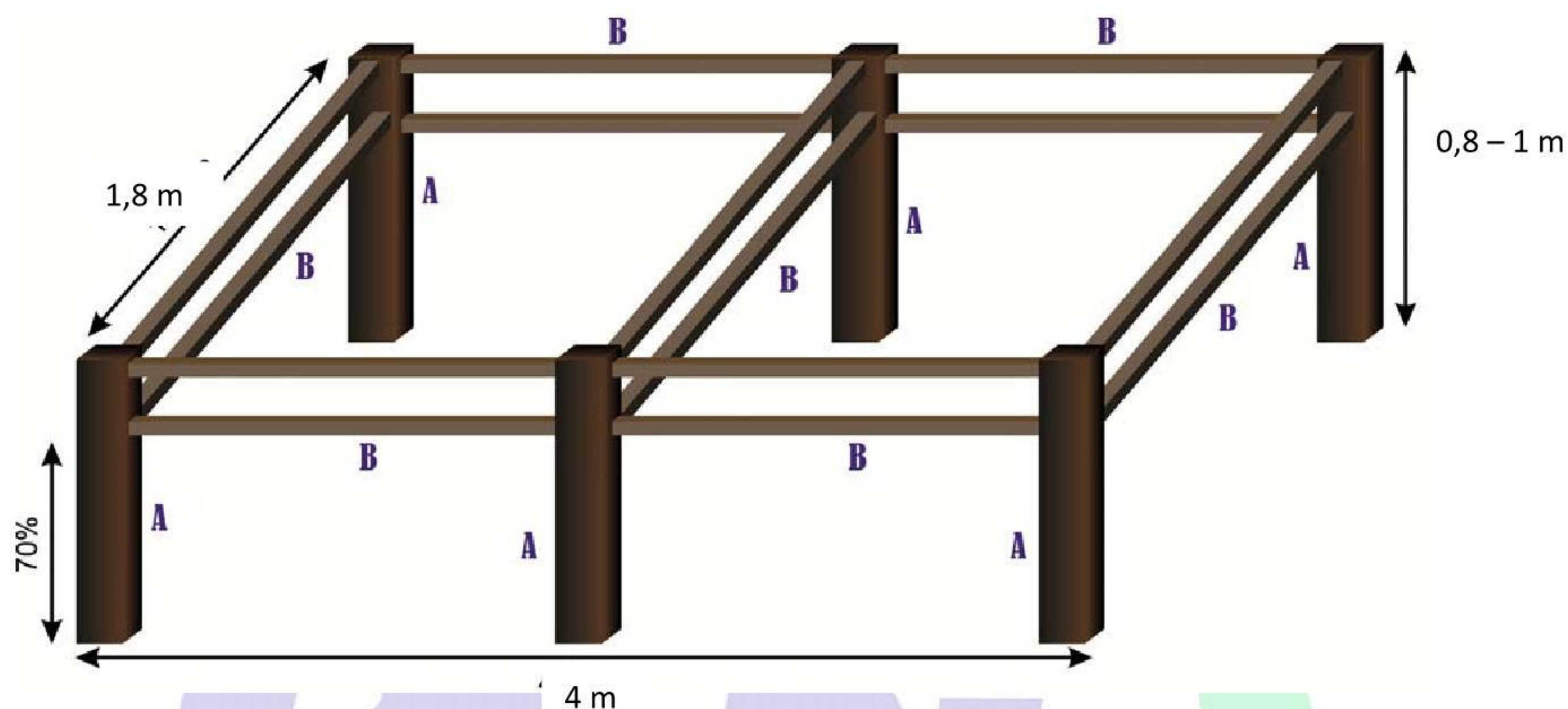
- a) jarak antara satu unit para-para dengan unit lainnya 1 m sampai dengan 1,2 m;
- b) para-para ditempatkan pada lokasi yang terkena langsung sinar matahari.

7 Perawatan para-para

Jaring para-para dibersihkan dari kotoran setelah digunakan.

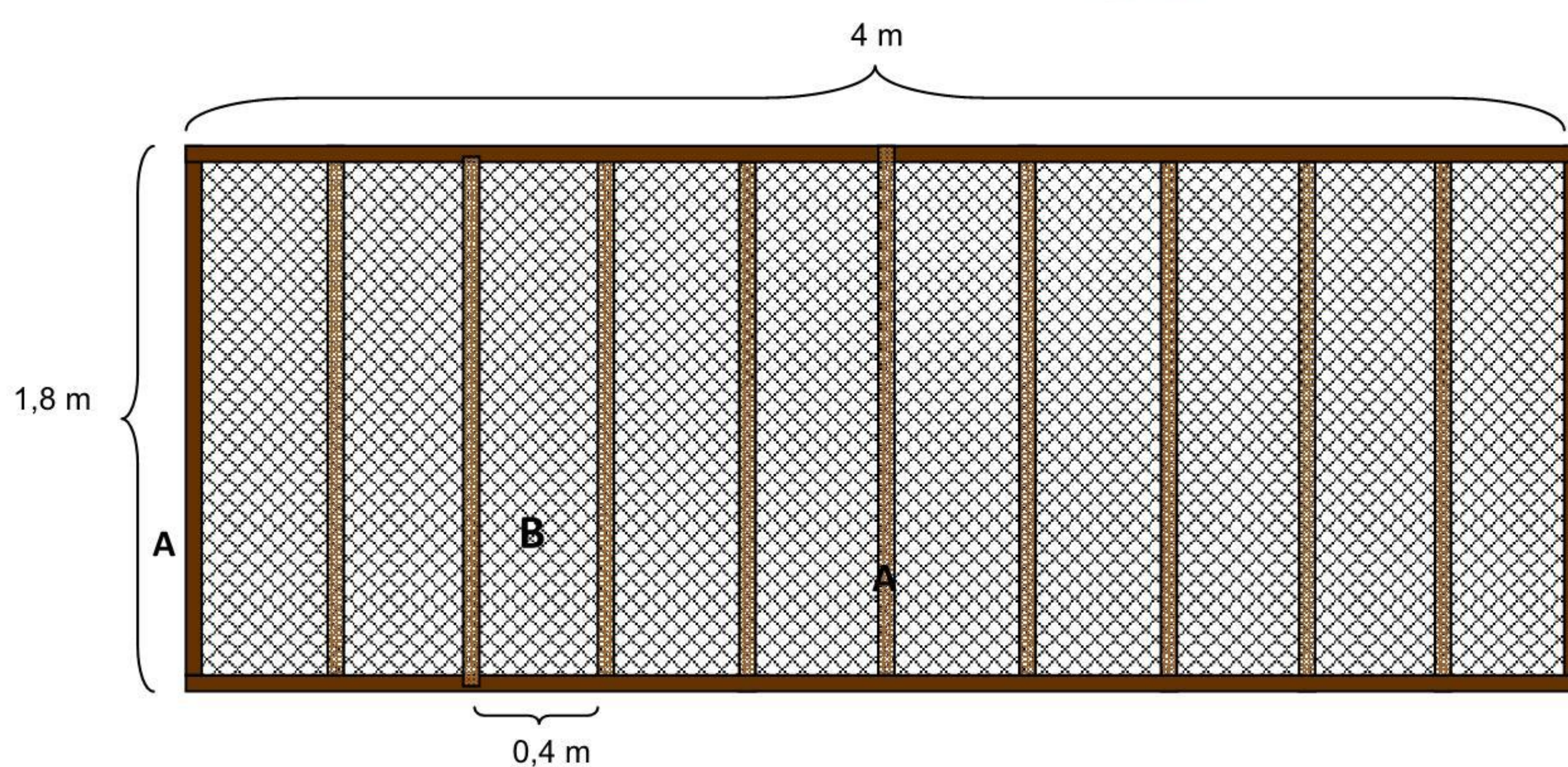


Lampiran A
(informatif)
Miniatur penjemuran rumput laut basah metode para-para



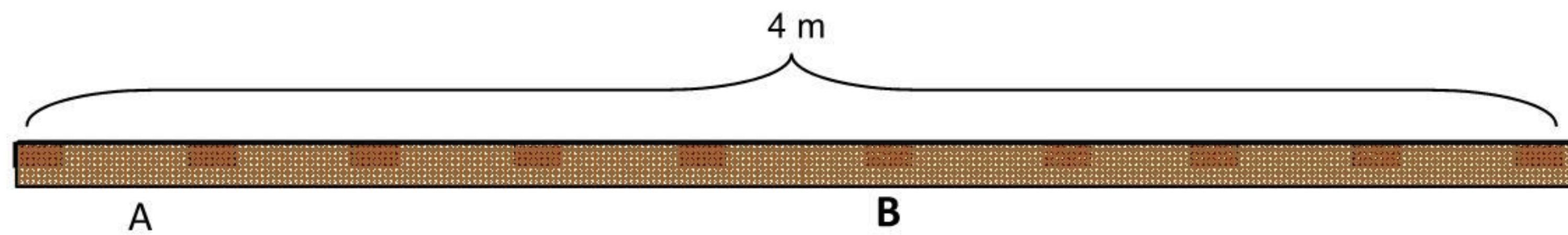
Keterangan : A = kayu tiang
B = balok penghubung

Gambar A.1 - Konstruksi tiang para-para



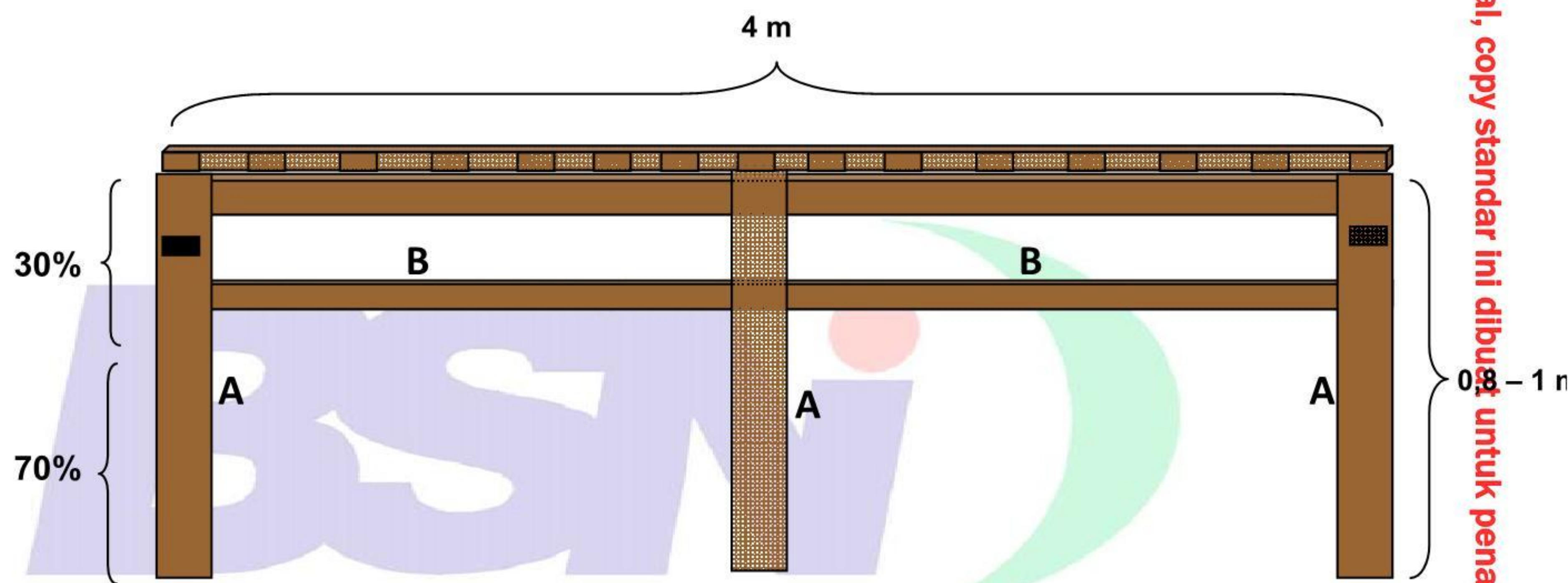
Keterangan : A = kayu balok
B = jaring

Gambar A.2 - Konstruksi rangka jaring para-para (tampak atas)

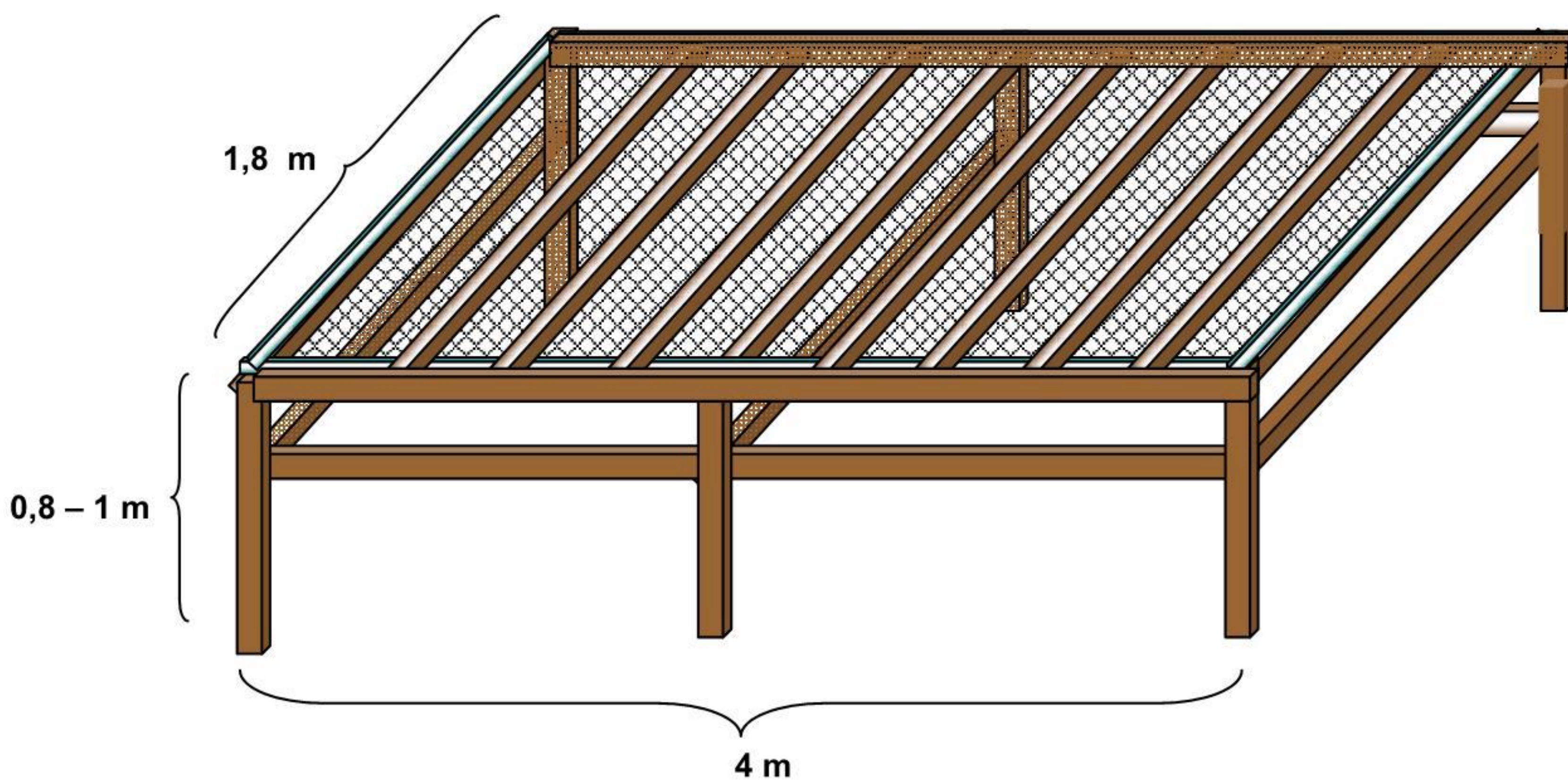


Keterangan : A = kayu frame
B = kayu tulang

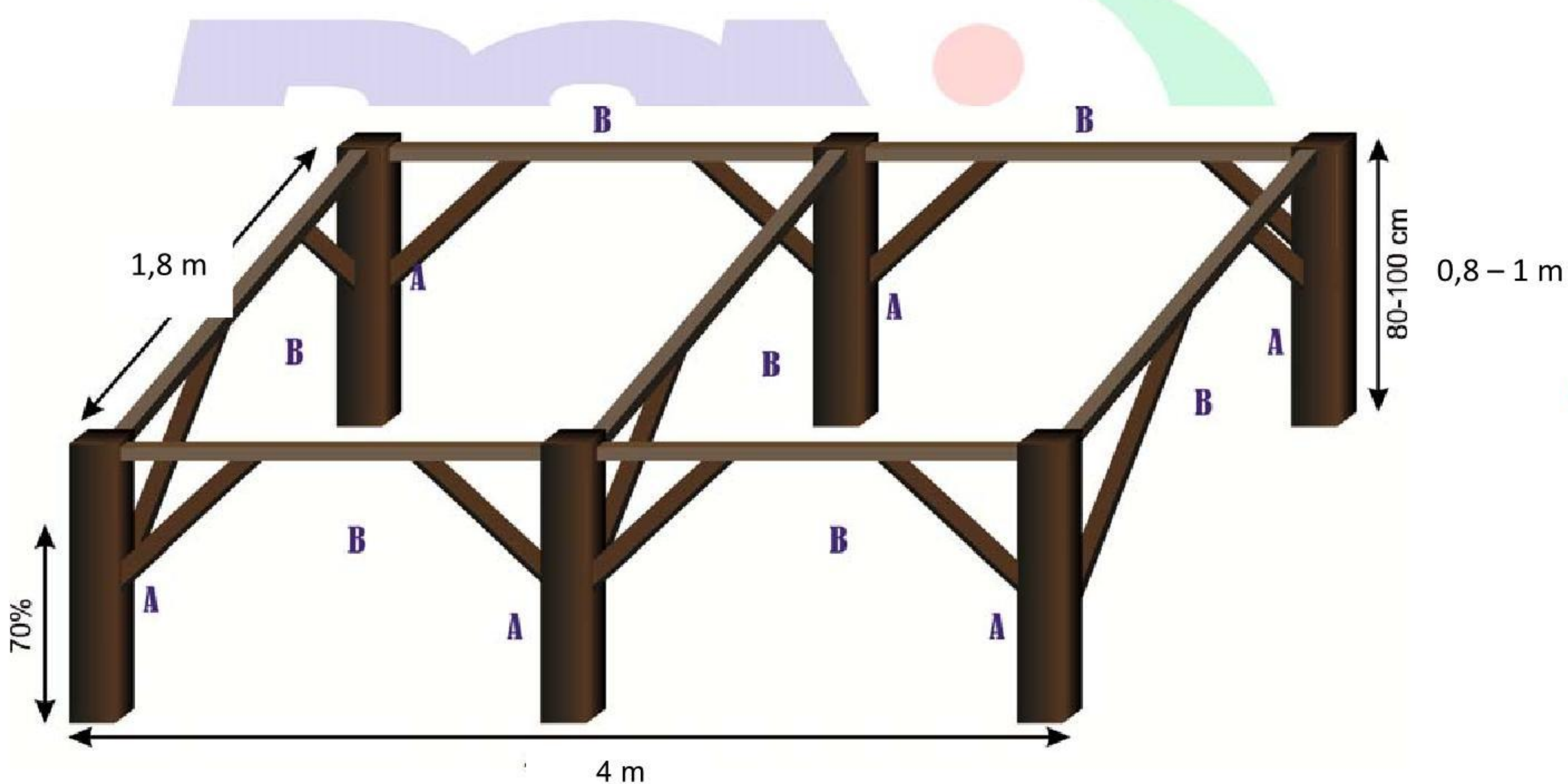
Gambar A.3 - Contoh konstruksi rangka jaring para-para (tampak samping)



Gambar A.4 - Contoh konstruksi para-para (tampak samping)

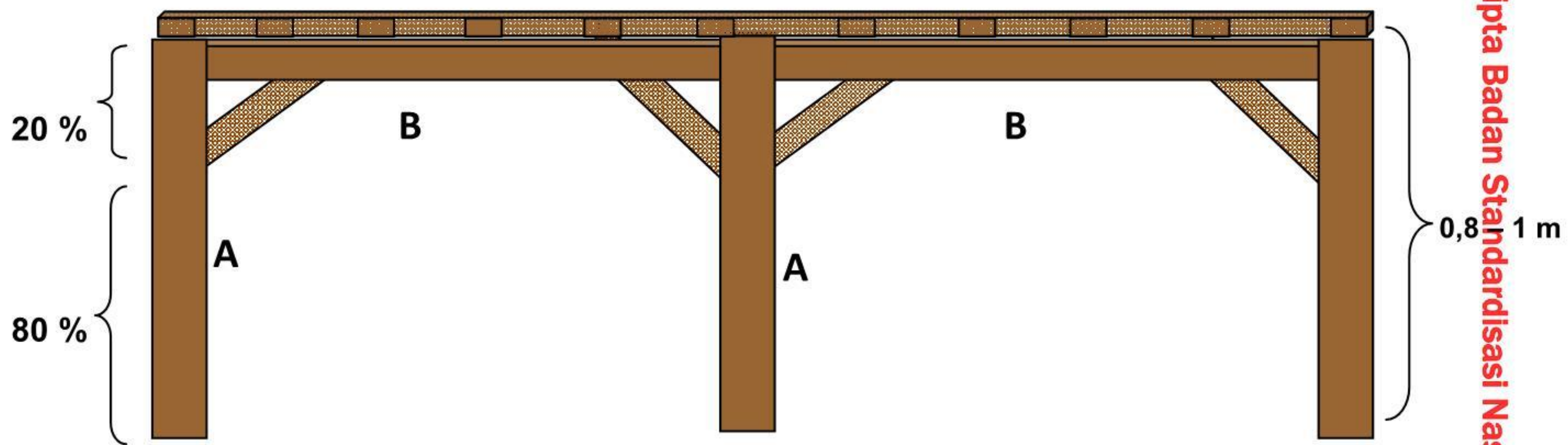


Gambar A.5 - Contoh model satu unit para-para



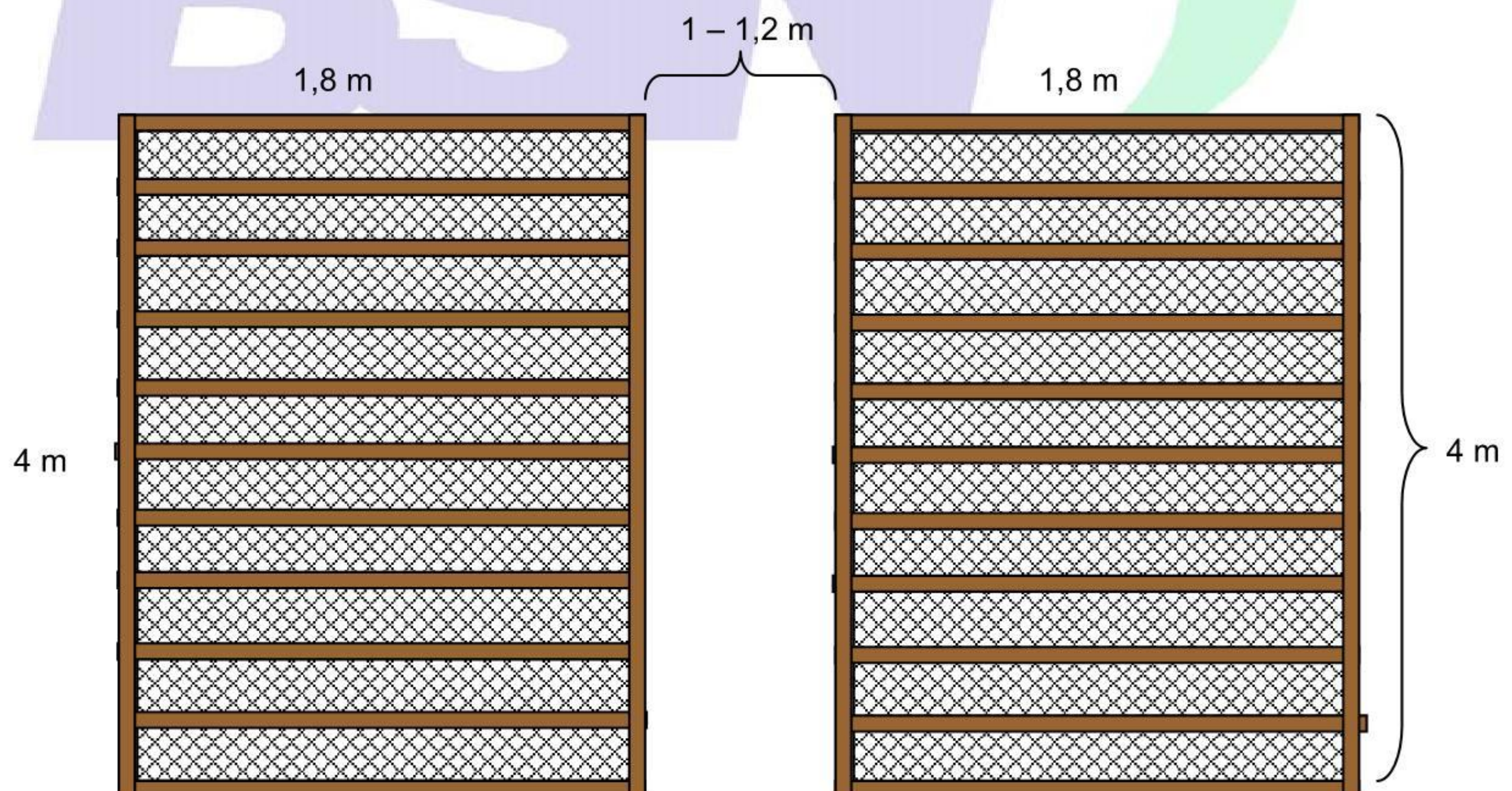
Keterangan : A = kayu tiang
B = kayu penyanggah

Gambar A.6 - Contoh konstruksi para-para



Keterangan : A = kayu tiang
B = kayu penyanggah

Gambar A. 7 - Contoh konstruksi para-para (tampak samping)



Gambar A.8 - Contoh jarak antara unit para-para (tampak atas)